

LEMBAR PERSOALAN PARTISIPAN**Kabupaten Karimata**

Provinsi Sambilaya merupakan Provinsi terbesar ke 2 di Negara Adibrata setelah Provinsi Tsuraya. Provinsi ini memiliki potensi Sumber Daya alam yang melimpah dan sebagian belum di manfaatkan dengan maksimal. Pembangunan juga belum merata di seluruh daerah. Pemerintah Negara Adibrata melimpahkan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk dapat membangun daerahnya sendiri. Pemerintah Adibrata menyiapkan anggaran sebesar 450 Miliar Anta (Anta adalah mata uang dari negara Adibrata)

Salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Sambilaya adalah Kabupaten Karimata terdiri dari lima kecamatan yaitu Kecamatan Serayu, Kecamatan Meraya, Kecamatan Batikan, Kecamatan Sambi dan Kecamatan Muara. Ibukota Kabupaten berada di kecamatan Serayu. Kabupaten Karimata penghasilan utamanya dari hasil hutan dan perkebunan, khususnya Karet dan Kelapa Sawit. Masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani dan berkebun, di kecamatan Batikan mayoritas bekerja sebagai nelayan.

Rencana Pembangunan Provinsi Sambilaya tahun 2021 akan memfokuskan pada pembangunan daerah perbatasan di Kabupaten Karimata bagian Utara yang berbatasan langsung dengan Kota Marga, Negara Malaya yaitu Kecamatan Muara. Akan banyak sekali pekerjaan rumah terkait pembangunan di daerah tersebut.

Batas Patok Negara yang ada masih belum jelas, beberapa daerah Kecamatan Muara belum memiliki batas paktok negara yang sesuai dengan ketentuannya. Pos Lintas Batas yang ada bangunannya masih belum layak guna. Belum ada yang standby di pos tersebut karena kurangnya personil TNA (Tentara Nasional Adibrata) yang juga harus berpatroli di sepanjang jalur perbatasan tersebut. Selain itu banyaknya jalan "tikus" yang digunakan masyarakat untuk menyeberang ke Kota Marga yang berjarak 500 km dari perbatasan negara. Banyak warga kecamatan Muara yang secara illegal berbelanja keperluan bahan pokok di Kota Marga dikarenakan perbedaan harga yang cukup signifikan

dibandingkan di kecamatan Muara. Badan yang mengurus permasalahan perbatasan di Kabupaten Karimata juga belum maksimal dan cenderung lamban.

Akses jalan masih belum memadai di kabupaten tersebut. Jarak dari kecamatan Muara ke ibukota Kabupaten Sambilaya adalah 182 km dan waktu tempuh 7,5 jam perjalanan dengan kendaraan roda empat. Jika dalam keadaan hujan akan lebih lama karena jalan masih tanah dan belum di aspal. Kendaraan yang biasa melalui daerah itu adalah mobil double gardan dan truk pengangkut hasil alam. Untuk kendaraan roda empat lainnya masih kesulitan karena akses jalan tidak memadai.

Jarak dari perbatasan kecamatan Muara ke kota Marga sekitar 5 km dan dapat di tempuh dalam waktu 20 menit dengan kendaraan bermotor roda 2. Seringkali warga berbelanja kebutuhan pokok di kota Marga. Selain itu pelayanan kesehatan juga lebih memadai di kota Marga di bandingkan kecamatan Muara. Selain itu beberapa warga Kecamatan Muara yang menikah dengan orang dari Kota Marga menjadikan warga dari kecamatan Muara diterima dengan baik di Kota Marga, Malaya.

Layanan Kesehatan di Kecamatan Muara masih sangat minim. Puskesmas sudah tersedia yaitu Puskesmas Muara. Namun hanya ada 1 dokter dan 2 orang Perawat. Ketersediaan obat-obatan juga sangat minim. Jika ada keluhan medis yang lebih kompleks akan dibawa ke Kecamatan Serayu untuk dapat ditangani di RSUD Taman Serayu. Warga Kecamatan Muara juga seringkali memeriksakan kesehatan di Pelayanan Kesehatan Kota Marga, Malaya. Hal tersebut di karenakan jarak ke kecamatan lain yang cukup jauh dan waktu tempuh yang lama.

Meskipun demikian pembangunan masyarakat desa sudah cukup baik, namun belum maksimal. Pada Kecamatan Muara sudah terdapat 1 SMA Negeri. Namun jumlah guru masih belum mencukupi di bandingkan jumlah murid. Para Siswa dan siswi yang mengikuti Ujian Negara akan dititipkan ke SMA Negeri di Kecamatan Sambi yang telah memiliki jaringan Internet.

Sinyal Provider Internet terbatas pada ½ saja daerah Kabupaten Karimata dan belum menjangkau ke kecamatan Muara. Sinyal untuk telpon belum maksimal dapat menjangkau hingga ke Kecamatan Muara. Untuk menelpon dan

dapat menggunakan internet harus menuju ke kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Sambu yang berjarak 67 km atau kurang lebih 3,5 jam perjalanan.

Bank tidak tersedia di kecamatan tersebut sehingga roda perekonomian berjalan dengan lambat. Bank terdekat ada di kecamatan Sambu. Barang-barang dan bahan makanan pokok dijual dengan harga yang cukup mahal. BBM untuk kendaraan bermotor ataupun Solar dijual dengan harga mahal. Serta belum adanya pasar tradisional di kecamatan muara.

Infrastruktur Listrik pun masih terbatas. Pelayanan listrik hanya ada pada malam hari. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel masih dalam tahap perencanaan dan pengajuan oleh DPRD Kab. Karimata dan DPRD Prov. Sambailaya.

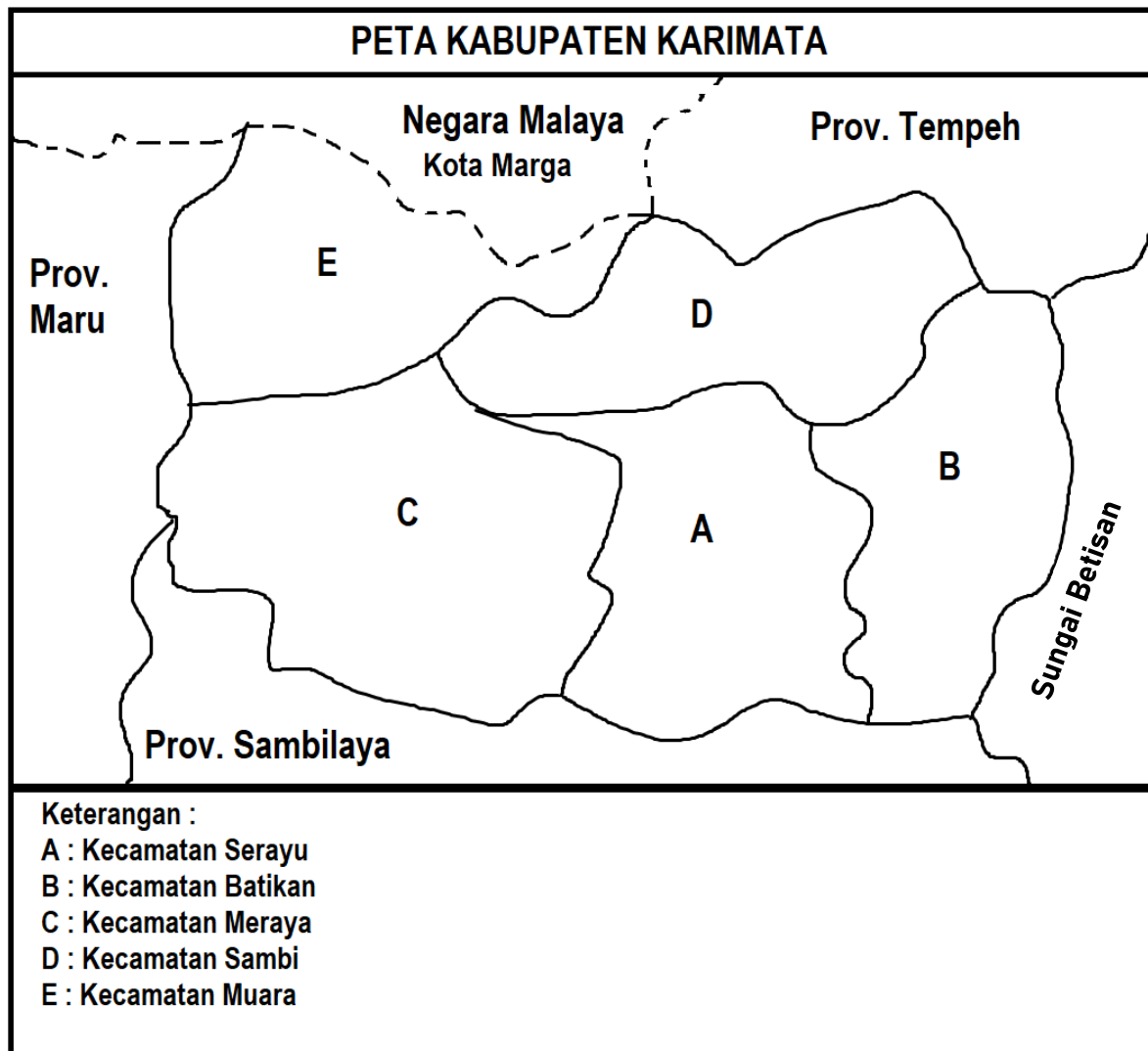
Besar harapan warga Kecamatan Muara pada pemerintah dan kepala daerah untuk bisa memperhatikan dan memberikan keadilan kepada masyarakat di perbatasan negara.

TUGAS

Anda berperan sebagai staf khusus Gubernur yang dimintai untuk membuat prioritas pembangunan yang akan diajukan Gubernur dan DPRD kepada Presiden Adibrata agar dapat mengadakan APBN dan APBD untuk Percepatan Pembangunan di Kabupaten Karimata, khususnya kecamatan Muara dengan tujuan memberikan keadilan pada seluruh warga negara dan hadirnya negara dalam kehidupan masyarakat perbatasan.

Pada lembar persiapan diskusi yang tersedia, tulislah :

1. 4 prioritas pembangunan yang saudara ajukan beserta besaran anggaran yang dibutuhkan (Dana yang tersedia 450 Miliar, Dana adalah mata uang dari negara Adibrata).
2. Alasan saudara mengusulkan prioritas tersebut.



INSTRUKSI

1. Saudara diminta mendiskusikan 4 (empat) prioritas pembangunan menurut kelompok melalui simulasi *Leaderless Group Discussion (LGD)*.
2. Pada simulasi tersebut, setiap peserta diskusi memiliki kedudukan yang setara dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran untuk memutuskan rekomendasi kelompok.
3. Di akhir diskusi diharapkan ada rekomendasi kelompok berdasar kesepakatan berkaitan dengan 4 (empat) prioritas pembangunan dan besaran anggaran yang diperlukan.
4. Simulasi LGD terdiri dari 2 sesi yaitu:
 - a. sesi persiapan materi secara individual selama **15 menit**
 - b. sesi diskusi selama **30 menit**.